

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yang baik adalah manajemen yang mempunyai prinsip didalamnya, begitupun manajemen dakwah. Prinsip ialah aturan, ketentuan/hukum, standar. Adapun pengertian lain, prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Jadi, prinsip manajemen dakwah adalah sebuah aturan atau ketentuan yang dipedomani dalam proses kegiatan dakwah dengan tujuan untuk membimbing manusia kearah yang lebih baik.¹

Inti dari manajemen dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.² Setelah mengemukakan gambaran tentang manajemen maka peneliti dapat menarik sebuah pemahaman bahwa manajemen dakwah adalah suatu kegiatan bersama yang terencana serta mempunyai cita-cita dan tujuan untuk membimbing manusia kearah yang lebih baik.

Adapun menurut *Henry Fayol* seorang industrialis asal perancis, prinsip-prinsip dalam manajemen sebaiknya bersifat lentur dalam arti bahwa perlu di pertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus dan situasi yang berubah.³ Jadi, prinsip manajemen dikatakan sebagai kerja dan aktivitas kelompok. Dengan demikian, prinsip-prinsip manajemen bertujuan untuk mempengaruhi upaya individu dan mengarahkan mereka ke minimalisasi keuntungan dengan watt minimum dan pemanfaatan sebaik mungkin dari sumber daya yang tersedia.

Majelis Taklim merupakan satu lembaga dakwah umat Islam. Yang memiliki kekhasan tersendiri, perkembangannya terus mengalami peningkatan dikalangan masyarakat khususnya di berbagai daerah memiliki keunikan nya masing-masing. Adapun kekhasan dari majelis taklim tersebut adalah tidak terikat faham dan organisasi yang sudah tumbuh dan berkembang. Sehingga menyerupai

¹ J. Winardi, *Management Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 134

² Mahmuddin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), 12.

³ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003), 53

kumpulan pengajian yang dilaksanakan atas dasar kebutuhan untuk memahami ajaran islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentukbentuk lainnya sebagai bentuk pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga.⁴

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan atau ada pengertian lain bahwa, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Aldag & Stearns menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan staf, kepemimpinan, dan pengawasan dalam organisasi yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu.⁵

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedang bentuk kata kerja atau *fi'ilnya* ialah “*da’a*”, “*yad’u*”, “*da’watan*” yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak. Sebagaimana difirmankan dalam Surat Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: "Dan Allah menyeru (manusia) ke Darus-salam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam)."⁶

Pada dasarnya dakwah adalah ajaran yang ditujukan sebagai rahmat untuk semua, yang membawa nilai-nilai positif untuk menyeru umat manusia menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma’ruf dan mencegah yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Hal ini sejalan sebagaimana dalam surah ali-‘Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."⁷

⁴ Khozin, *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung, 1996), 235.

⁵ Donni Juni Priansa & Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

⁶ *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010)

Dari definisi manajemen dan dakwah dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen dakwah adalah sebagai proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah tujuan dakwah. Sedangkan A. Rosyad shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian mengerakan kearah pencapaian tujuan dakwah.⁸

Mengingat pengertian dan lapangan dakwah sangat luas dan tentu tidak dapat dilaksanakan secara sendiri-sendiri maka aktivitas dakwah harus dikelola secara baik dalam sebuah organisasi dakwah agar dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Majelis taklim merupakan sebuah organisasi dakwah yang memiliki tujuan untuk menyebarkan ajaran Islam sesuai dengan al-Quran dan Hadist. Dengan demikian Majelis Taklim Al-Khasyi'in pun memiliki tujuan yang sama.

Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini dihadiri oleh sekitar 40 orang lebih oleh Ibu-ibu di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur tiap minggunya. Acara tersebut tidak hanya seputar tentang pengajian yang mengundang Ustad ataupun wirid dan khataman Al-Qur'an, akan tetapi banyak kegiatan di dalam majelis taklim tersebut yang sudah dilaksanakan. Seperti wisata rohani, buka bersama, santunan anak yatim, membuat grup marhaban dan lain sebagainya. Dengan banyaknya jumlah jamaah dan banyak juga aktivitas yang dilaksanakan maka Majelis Taklim Al-Khasyi'in harus memiliki prinsip-prinsip manajemen yang baik untuk menangani hal tersebut.

Dalam organisasi dakwah seperti Majelis Taklim Al-Khasyi'in, pemimpin dan seksi kepengurusan merupakan faktor penentu dalam meraih sukses bagi sebuah organisasi. Sebab pemimpin yang sukses akan mampu mengelola

⁷ *Ibid*, hal.

⁸ A. Rosyad shaleh, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang University Press, 2010), 16.

organisasi, dapat mempengaruhi orang lain secara konstruktif, dan mampu menunjukkan jalan serta tindakan besar yang harus dilakukan secara bersama-sama.

Akan tetapi fakta yang terjadi dilapangan masih adanya kesenjangan antara ketua dan pengurusnya, terkhusus bendahara, dan seksi humas. Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki ketrampilan yang menjadi unsur bersama di antara tingkatan-tingkatan manajemen yang berbeda, di mulai dari tingkatan tertinggi agar terciptanya kualitas Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen yang unggul dalam majelis taklim tersebut.

Alasan penulis menjadikan Majelis Taklim Al-Khasyi'in sebagai objek penelitian adalah karena Majelis Taklim Al-Khasyi'in seringkali mengadakan ataupun mengikuti *event* keagamaan. Selain itu, untuk melihat dan mengetahui sejauh mana efektivitas dari prinsip manajemen dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim Al- Khasyi'in dalam mengatur setiap Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen pada majelis taklim tersebut.

Diharapkan dengan adanya Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen ini, Majelis Taklim Al-Khasyi'in mencapai tujuan dengan efektif dan efisien sesuai dengan harapan, yaitu menjadikan Majelis Taklim Al-Khasyi'in menjadi sebuah majelis taklim yang terorganisir, mempunyai prinsip-prinsip manajemen yang baik dan mampu meningkatkan kualitas kinerja para pengurusnya serta dapat menjadikan masyarakat yang nabawi sehingga Majelis Taklim Al-Khasyi'in menjadi majelis taklim yang ideal.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang aktivitas-aktivitas yang ada di majelis taklim al-khasyi'in yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip manajemen dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan majelis taklim al-khasyi'in tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Dakwah Dalam Mengelola Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

1. Belum terdapat cara mempertahankan dan meningkatkan Implementasi prinsip-prinsip manajemen dakwah dalam Majelis Taklim Al-Khasiyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur untuk memastikan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.
2. Tidak terwujudnya secara maksimal bahwa Implementasi prinsip-prinsip manajemen dakwah dalam Majelis Taklim Al-Khasiyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur tetap efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Tidak Terwujudnya secara maksimal dalam menangani masalah yang dihadapi terhadap Implementasi prinsip-prinsip manajemen dakwah dalam Majelis Taklim Al-Khasiyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

C. Fokus Masalah

Fokus masalah ini merupakan batasan peneliti agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip manajemen dakwah dalam mengelola Majelis Taklim Al-Khasiyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

Di dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah pada masalah yang terkait dengan Implementasi Prinsip-Prinsip manajemen dakwah dalam mengelola Majelis Taklim Al-Khasiyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Manajemen Dakwah Dalam mengelola Majelis Taklim Al-Khasiyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur?
2. Bagaimana Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-Khasiyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur?

3. Bagaimana hasil penerapan Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, kecamatan Medan Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem manajemen dakwah dalam mengelola Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur kepada masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur kepada masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah Dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur kepada masyarakat sekitar.

F. Batasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujudkan⁹.

Menurut peneliti Implementasi adalah salah satu tujuan untuk tercapainya organisasi, Sehingga dengan pengamatan dalam kegiatan tersebut, apakah kegiatan yang sedang berlangsung itu berjalan sesuai rencana dan tujuan organisasi atau di luar rencana dan tujuan organisasi.

Artinya dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in ini dapat menjadi organisasi yang terarah dalam kegiatan yang sudah di rancang dan matang akan

⁹ "Implementasi" KBBI, diakses pada 18 Juli, 2023. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

mendapatkan hasil yang maksimal atau yang di inginkan oleh organisasi tersebut.

2. Prinsip-Prinsip

Menurut Ahmad Jauhar Tauhid menjelaskan bahwa prinsip merupakan pandangan yang menjadi panduan bagi perilaku manusia yang telah terbukti dan bertahan sekian lama dan merupakan kebenaran yang mendasar, hukum atau doktrin yang mendasari gagasan.¹⁰

Jadi menurut peneliti prinsip ialah merupakan sebuah asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berfikir, bertindak dan sebagainya.

3. Manajemen

Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).¹¹

Menurut Peneliti Manajemen ialah suatu tindakan untuk mengatur dan melaksanakan suatu program acara agar acara tersebut dapat berjalan dengan lancar.

4. Dakwah

Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.¹²

Menurut peneliti Dakwah ialah upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat

5. Prinsip-prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok atau tidak boleh diabaikan oleh setiap pemimpin. Dalam praktek harus diusakan agar prinsip-prinsip manajemen ini agar tidak kaku,

¹⁰ Ahmad Jauhar Tauhid, Manajemen Prinsip, (Surabaya: Karya Kencana, 2010)

¹¹ Handoko, Ilmu Manajemen, (Jakarta, Penerbit Diponegoro, 1999), 8.

¹² Tata Sukayat, Quantum Dakwah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

melainkan harus luwes, yaitu bisa saja di ubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Secara sederhana prinsip-prinsip manajemen berarti dasar-dasar dan nilai yang menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen atau juga dapat disebut sebagai teori rancangan (*Design Theory*), yang dapat digunakan oleh seseorang perencana organisasi seperti biasa hal nya seorang dalam melakukan prinsipnya.¹³

Menurut peneliti Prinsip-prinsip manajemen adalah suatu dasar yang baik buat memajukan suatu organisasi dan terciptanya suatu pemikiran yang baru dan mengetahui apakah organisasi ini sudah berjalan dengan apa yang sudah di rencanakan atau tidak, dan dengan adanya prinsip-prinsip manajemen ini suatu organisasi mengetahui setiap kekurangan dari kegiatan yang sudah berlangsung dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in tersebut.

6. Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah

Prinsip ialah aturan, ketentuan/hukum, standar. Dengan pengertian lain prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak. Sedangkan manajemen dakwah adalah sebagai proses perencanaan tugas, pengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah tujuan dakwah.

Jadi, prinsip manajemen dakwah yang dibahas oleh peneliti pada penelitian ini adalah prinsip-prinsip manajemen dakwah yang dikemukakan oleh Mochtar Effendy yakni; a) prinsip amar ma'ruf nahi mungkar, b) prinsip keseimbangan antara hidup di dunia dan akhirat, c) prinsip akhlakul karimah, dan d) prinsip efisiensi dalam islam.

7. Majelis Taklim Al-Khasyi'in

Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab, yakni majelis dan taklim. Kata majelis berasal dari kata *jalasa*, *yajlisu*, yang artinya duduk atau rapat.¹⁴ Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata yang berbeda seperti *majlis wal*

¹³ J. Winardi, *Management Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 134.

¹⁴ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), 1.

majlimah berarti tempat duduk, tempat sidang, dewan, atau *majlis asykat*, yang artinya mahkamah militer.

8. Pulo Brayan Darat II

Pulo Brayan Darat II adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

9. Kecamatan Medan Timur

Medan Timur adalah salah satu dari 21 Kecamatan yang berada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Timur berbatasan dengan Medan Deli di sebelah utara, Medan Perjuangan di sebelah timur, Medan Kota di sebelah selatan, dan Medan Barat di sebelah barat.

Jadi menurut peneliti Majelis Taklim Adalah satu lembaga organisasi yang berbentuk non formal yang memiliki aturan sendiri yang di selenggarakan secara teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT. Maka dari itu peneliti membahas tentang Majelis Taklim Al-Khasyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang bisa di peroleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah karya ilmiah dibidang manajemen majelis taklim. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk memperdalam ilmu manajemen majelis taklim bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu tambahan informasi dengan diketahui pelaksanaan Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah di Majelis Taklim Al-Khasyi'in Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur nantinya bisa menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan dalam memahami keberadaan majelis taklim sebagai pusat kegiatan umat Islam, dan menjadikan majelis taklim sebagai wadah kegiatan umat Islam dalam pengembangan masyarakat Islam.

H. Sistematika Penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini penulis melaksanakan dalam 3 bab dan beberapa sub-sub yang penulis uraikan secara sistematis. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 3 bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian pembahasan.

BAB II Kajian Teoretis: yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari kerangka teori, kerangka konsep, dan kajian terdahulu yang relevan tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen dakwah dalam majelis taklim al-khasyi'in.

BAB III Metodologi Penelitian: yaitu penyusunan skripsi yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: adalah hasil penelitian dari Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Dakwah dalam Majelis Taklim Al-Khasyi'in di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, Kecamatan Medan Timur.

BAB V Penutup: yakni terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.